

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

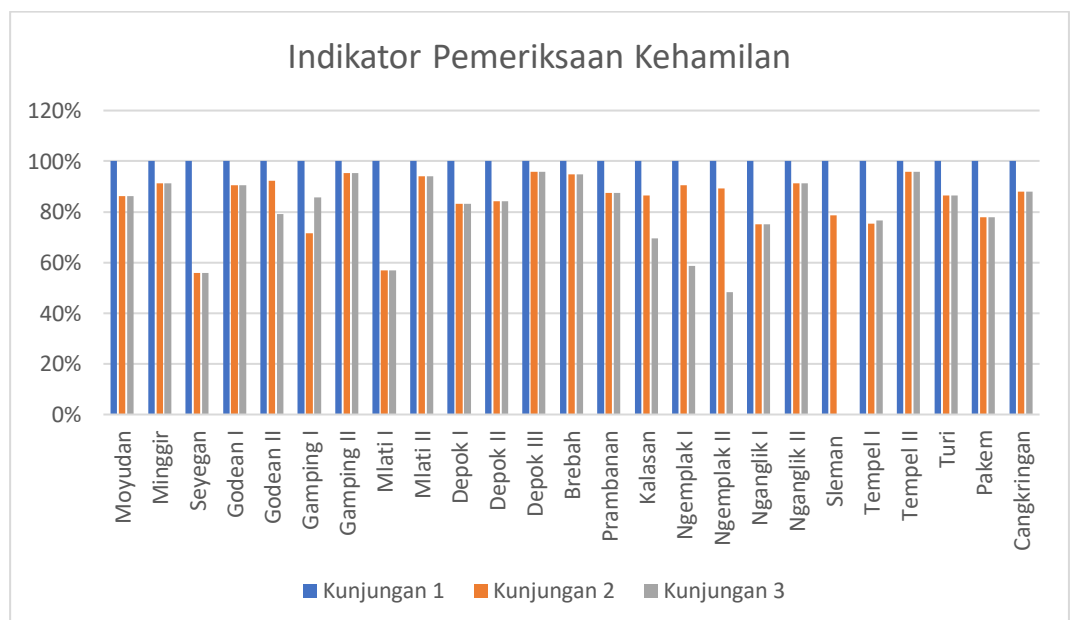
Pemeriksaan kehamilan (ANC) merupakan suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Untuk mendapatkan proses kehamilan dan persalinan yang aman maka diperlukannya kepatuhan pada ibu hamil untuk melaksanakan pemeriksaan kehamilan.¹ Kepatuhan ibu hamil dalam memanfaatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan adalah perilaku yang dilakukan ibu hamil untuk mentaati peraturan yang telah ditetapkan tenaga kesehatan pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan.² Indonesia mempunyai penetapan pelayanan pemeriksaan kehamilan sebanyak minimal 6 kali dengan minimal kontak dengan dokter 2 kali untuk skrining faktor risiko atau komplikasi kehamilan di trimester 1 dan skrining faktor risiko persalinan 1 kali di trimester 3.³

Resiko tinggi kehamilan terjadi disebabkan karena adanya kelainan berbahaya yang memungkinkan sebagai penyebab terjadinya kejadian kematian pada ibu. Angka kematian ibu di Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020 sebanyak 4.627 kasus kematian ibu dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 7.389 kasus, hal ini disebabkan karena COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus.

Pemerintah Indonesia mengupayakan agar semua ibu hamil bisa menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas berupa pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) yang terpadu mengikuti ketentuan pelayanan yang diterapkan.⁴ Keberhasilan dalam pemeriksaan kehamilan (ANC) bisa dilihat dari cakupan K1, K4, dan K6 yang dilakukan ibu dalam memeriksakan kehamilannya. Cakupan K1 adalah kunjungan pertama ibu hamil ke fasilitas kesehatan untuk memperoleh pelayanan pemeriksaan kehamilan. Cakupan K4 adalah kunjungan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester. Sedangkan, cakupan K6 adalah kunjungan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali pemeriksaan serta minimal dua kali pemeriksaan dokter sesuai jadwal.⁵

Pelaksanaan pemeriksaan kehamilan secara lengkap (K1, K4, dan K6) belum begitu terlaksana secara menyeluruh di setiap provinsi di Indonesia. Berdasarkan data pada dinas kesehatan pada tahun 2021, angka cakupan pelayanan pemeriksaan kehamilan untuk empat kali kunjungan (K4) yakni 88,8% sedangkan cakupan kunjungan enam kali sebesar 63%. Cakupan Kunjungan ibu hamil k4 di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 60,4% cakupan tersebut jauh akan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2021 sebesar 85% serta cakupan K6 di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 43.7%⁵. Pada tahun 2021 terdapat kesenjangan antara K1 dan K4 di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta,

yakni pada kabupaten Sleman sebesar 16,67 %, Bantul sebesar 14,39%, Gunung Kidul sebesar 12,97%, Kulon Progo sebesar 11,91%, Kota Yogyakarta sebesar 11,22%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Sleman memiliki kesenjangan yang paling tinggi. Serta untuk kunjungan K6 sleman memiliki kesenjangan yang serupa yakni K1 sebesar 100%, K4 sebesar 83,33% serta K6 sebesar 80,31%.



Gambar 1 data kunjungan pemeriksaan kehamilan di wilayah Kabupaten Sleman

Berdasarkan laporan pada wilayah Kabupaten Sleman diketahui bahwa kunjungan K1 dan K4 di Puskesmas Seyegan pada tahun 2021 yaitu K1 sebanyak 832 (100%) kunjungan ibu hamil, K4 sebanyak 465 (55,89%) kunjungan ibu hamil, serta K6 sebanyak 55,89% kunjungan ibu hamil. Data ini dapat menjelaskan bahwa adanya kesenjangan kunjungan K1 dan K4 di Puskesmas Seyegan yang mana terdapat 367 (44,11%) ibu hamil yang

melakukan kunjungan ANC pada trimester 1 (K1) tidak melanjutkan kunjungan K4 dan K6⁶.

Pelaksanaan pemeriksaan kehamilan yang tidak menyeluruh di setiap provinsi di Indonesia salah satunya di provinsi D.I.Yogyakarta berdampak kepada angka kematian ibu, angka kematian bayi, rujukan kasus risti maternal yang tinggi. D.I.Yogyakarta terdapat 131 kasus kematian ibu, 233 kasus kematian ibu, 1493 kasus ibu hamil keguguran, dan 7801 kasus rujukan risti maternal. Salah satu kabupaten yang berada di D.I.Yogyakarta adalah kabupaten sleman dengan jumlah kesenjangan K1 dan K4 tertinggi yang memiliki angka kematian ibu sebesar 45 kasus yang merupakan tertinggi di wilayah provinsi D.I.Yogyakarta, angka kematian bayi 49 kasus, jumlah ibu hamil keguguran sebesar 317 kasus, serta rujukan kasus risti maternal sebanyak 2104 kasus. Puskesmas seyegan terdapat 2 kasus kematian ibu, 1 kasus angka kematian bayi, 5 kasus ibu hamil keguguran, serta 21 kasus rujukan risti maternal.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan adalah pendidikan, akomodasi, modifikasi faktor lingkungan dan sosial, perubahan model terapi, meningkatkan interaksi profesional kesehatan klien, pengetahuan, usia, serta dukungan keluarga.⁷ Dukungan anggota keluarga yang ditujukan kepada ibu hamil menjadi peran yang penting untuk membantu ibu dalam meningkatkan kesejahteraan pada masa kehamilan. Komunikasi yang dilakukan antara ibu hamil, suami, dan anggota keluarga yang dilakukan secara efektif dapat memengaruhi psikologi ibu hamil,

sehingga dapat membangun motivasi ibu dalam merawat janin yang dikandungnya.⁸ Dukungan keluarga menjadi faktor pendukung dalam kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Terdapat empat bentuk dukungan yang dapat diberikan keluarga Pertama adalah dukungan emosional yang memberikan dorongan dengan rasa kasih sayang dan kehangatan, memberikan perhatian, kepercayaan terhadap individu, serta pengungkapan simpati. Kedua adalah dukungan penghargaan yang dapat diberikan melalui penghargaan atau penilaian yang positif kepada individu. Ketiga adalah dukungan informasi yaitu memberikan informasi, nasehat, sugesti ataupun umpan balik mengenai apa yang dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan. Yang terakhir adalah dukungan instrumental yaitu memberikan bantuan langsung, seperti memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan suatu pekerjaan guna menyelesaikan tugas-tugas individu serta mengantarkan anggota keluarga yang sedang hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di pelayanan kesehatan baik puskesmas maupun rumah sakit.⁹

Hasil jurnal penelitian yang telah dilakukan oleh Ismawati, Inryani, Sakinah Ami (2022) yang berjudul tentang hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC di Wilayah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Puskesmas Ulaweng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC

di UPT Puskesmas Ulaweng Tahun 2021 dengan hasil uji *chi square test* didapatkan p-value = 0,005 $p < 0,05$.¹⁰

Berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Anik Tri Subekti, Wiwin Renny Rahmawati, Adi Isworo, Lulut Handayani (2022) yang berjudul tentang faktor faktor yang berhubungan dengan cakupan kunjungan K4 selama pandemic di Wilayah kerja Puskesmas Dukun yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan hasil uji *chi square test* didapatkan p-value = 0,000 $p < 0,05$, peran tenaga kesehatan uji *chi square test* didapatkan p-value = 0,000 $p < 0,05$, namun tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan cakupan kunjungan K4 selama pandemi, dengan hasil uji *chi square test* didapatkan p-value = 0,611 $p < 0,05$).¹¹

Penyebab kematian maternal berdasarkan tiga terlambat (*the three delays*), terlambat pertama adalah terlambat memutuskan untuk mencari layanan kesehatan, terlambat kedua adalah terlambat mengidentifikasi dan mencapai tempat layanan kesehatan, dan terlambat ketiga adalah terlambat menemukan layanan yang memadai dan tepat. Terlambat ketiga terutama dipengaruhi oleh kualitas layanan kesehatan.¹² Berdasarkan data kesehatan tahun 2021, penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia adalah Covid-19, perdarahan, lain-lain, dan hipertensi dalam kehamilan.⁵ Hal ini disebabkan, selain kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya, juga akibat kualitas pelayanan pemeriksaan kehamilan yang belum memadai. Oleh karena itu pemeriksaan kehamilan yang berkualitas

dalam program pelayanan kesehatan ibu merupakan salah satu kegiatan yang dianggap efektif sebagai upaya untuk mengurangi angka kematian ibu.¹²

Kabupaten Sleman khususnya wilayah Kerja Puskesmas Seyegan memiliki jumlah ibu hamil dengan kesenjangan kunjungan K1 dan K4 tertinggi di Provinsi Yogyakarta. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Seyegan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data dari dinas kesehatan pada tahun 2021 cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 60,4% cakupan tersebut jauh akan target RPJMN 2021 sebesar 85% serta cakupan K6 di Daerah Istimewa Yogyakarta 43.7%. Pada tahun 2021 kesenjangan tertinggi antara K1 dan K4 berada di wilayah Sleman yakni sebesar 17,41%. Berdasarkan laporan pada wilayah Kabupaten Sleman diketahui bahwa kunjungan K1 dan K4 di Puskesmas Seyegan pada tahun 2021 yaitu K1 sebanyak 832 (100%) kunjungan ibu hamil dan K4 sebanyak 465 (55,89%) kunjungan ibu hamil. Data ini dapat menjelaskan bahwa adanya kesenjangan kunjungan K1 dan K4 di Puskesmas Seyegan yang mana terdapat 367 (44,11%) ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC pada trimester 1 (K1) tidak melanjutkan kunjungan K4. Dukungan yang diberikan keluarga menjadi salah satu peran yang dapat membantu

meningkatkan kesejahteraan ibu hamil. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor pendukung dalam kelengkapan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Oleh karena itu, penulis merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Seyegan”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Seyegan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi responden berdasarkan data karakteristik ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Seyegan.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Seyegan.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi responden berdasarkan kunjungan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja puskesmas seyegan.
- d. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja puskesmas Seyegan

D. Ruang lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Lingkup keilmuan dalam penelitian adalah dukungan keluarga yang merupakan salah satu kajian dalam ilmu kebidanan, dan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yang merupakan salah satu kajian dari asuhan kebidanan kehamilan.

2. Lingkup Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 3 yang memenuhi kriteria.

3. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Seyegan.

4. Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada Februari 2023

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah informasi mengenai ilmu pengetahuan pelayanan kebidanan khususnya tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Puskesmas Seyegan

Penelitian ini dapat menjadi sumber data mengenai pengaruh dukungan keluarga terhadap keteraturan kunjungan pemeriksaan

kehamilan pada ibu hamil, sehingga kedepannya tenaga medis puskesmas tidak hanya memberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil tetapi juga keluarga yang bersangkutan.

b. Bagi bidan di Puskesmas Seyegan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan bagi bidan dalam melakukan pemeriksaan kehamilan dengan baik dan efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi bidan dalam memberikan informasi dan komunikasi kepada ibu tentang pemeriksaan kehamilan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber tambahan untuk mendukung penelitian selanjutnya supaya mampu melakukan penelitian yang lebih baik lagi dari berbagai aspek.

F. Keaslian Skripsi

Tabel 1 keaslian penelitian

No	Judul (Peneliti, tempat, tahun, judul)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC di wilayah UPT Puskesmas Ulaweng Peneliti : Ismawati, Inryani, Sakinah Amir Tempat peneliti : UPT Puskesmas Ulaweng Tahun penelitian: 2021	Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan teknik sampling total sampling Analisis data meliputi analisis univariat dan multivariat dengan menggunakan uji <i>chi-square</i> .	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC di UPT Puskesmas Ulaweng Tahun 2021 dengan hasil uji chi square test didapatkan p-value = 0,005 p < 0,05 yang berarti Ha diterima dan H0 ditolak.	Tempat penelitian, waktu penelitian, teknik sampling.	Metode penelitian, analisis data
2.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III Peneliti: Mila Syari Tempat peneliti: Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun penelitian: 2018	Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan teknik sampling <i>accidental sampling</i> Analisis data meliputi analisis univariat, bivariat, multivariat dengan menggunakan uji <i>chi-square</i>	Hasil uji statistik dengan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$ bahwa nilai signifikan dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil yang nilai P value (Sign) $0,030 < 0,05$ artinya variabel dukungan keluarga mempunyai hubungan signifikan dengan kepatuhan kunjungan ANC.	Tempat penelitian, waktu penelitian, teknik sampling	Metode penelitian, analisis data

No	Judul (Peneliti, tempat, tahun, judul)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
3.	Dukungan Keluarga Tidak Baik sebagai Faktor Resiko Ketidaklegkapan Kunjungan Antenatalcare (ANC) ibu di Puskesmas Sukamaju Bandar Lampung Peneliti: Ayu Indah Rachmawati, Ratna Dewi Puspitasari Tempat peneliti: Puskesmas Sukamaju Bandar Lampung Tahun Penelitian: 2017	Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>case control</i> dengan teknik sampling <i>purposive sampling</i> . Analisa data yang digunakan adalah uji <i>chi-square</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden kelompok kasus terdapat 21 orang (70%) mendapat dukungan keluarga tidak baik dan 9 orang (30%) mendapat dukungan keluarga baik. Sedangkan dari 30 responden kelompok kontrol terdapat 7 orang (23,3%) dengan dukungan keluarga tidak baik dan 23 orang (76,7%) dengan dukungan keluarga baik . Hasil uji chi square didapatkan nilai p-value 0,001 dan odds ratio sebesar 7,7 dengan IK 95% 2,424-24,245. Simpulan, besar risiko dukungan keluarga yang tidak baik untuk terjadinya ketidaklengkapan kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu di Puskesmas Sukamaju Bandar Lampung adalah 7,7 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu dengan dukungan keluarga yang baik.	Metode penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian.	Metode penelitian, analisa data.